

**PERBEDAAN DIALEK
GYEONGSANG DAN DIALEK SEOUL**



Oleh
ASTRI SUWARDINI
133450200550007

**AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
JAKARTA
2018**

**PERBEDAAN DIALEK
GYEONGSANG DAN DIALEK SEOUL**



Karya Tulis ini diajukan untuk melengkapi persyaratan kelulusan Program Diploma
Tiga Akademi Bahasa Asing Nasional

Oleh

ASTRI SUWARDINI

133450200550007

AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL

PROGRAM STUDI BAHASA KOREA

JAKARTA

2018

ABSTRAK

Nama : Astri Suwardini

NIM : 133450200550007

Judul : PERBEDAAN DIALEK GYEONGSANG DAN DIALEK SEOUL

Karya tulis ini menjabarkan beberapa perbedaan dialek Gyeongsang dan dialek Seoul. Adapun penulisan karya tulis untuk memberikan informasi di lingkungan pembelajar Akademi Bahasa Asing Nasional agar mereka sedikit mengetahui beberapa perbedaan dari segi pengucapan, tata bahasa dan kosa kata dalam dialek Gyeongsang dan dialek Seoul.



ABSTRACT

Name : Astri Suwardini

NIM : 133450200550007

Title : DIFFERENCES OF GYEONGSANG DIALECT AND SEOUL DIALECT

This paper describes about some differences of Gyeongsang dialect and Seoul dialect. As for writing this paper is to give the informations in Nasional Foreign Language Academy student environment, so they can know a little about differences in terms of pronunciation, grammar, and vocabulary in Gyeongsang dialect and Seoul dialect.



Akademi Bahasa Asing Nasional

Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

1. Ketua : Fahdi Sachiya, S.S, M.A
2. Sekretaris : Dra. Ndaru Catur Rini, M.I.Kom
3. Pembimbing : Fitri Meutia, S.S, M.A

Disahkan pada tanggal,

Ketua Program Studi Bahasa Korea,

Direktur,

Fitri Meutia, S.S, M.A

Dra. Rurani Adinda, M.A



Akademi Bahasa Asing Nasional

Jakarta

HALAMAN PERSETUJUAN KARYA TULIS

Nama Mahasiswa : Astri Suwardini
Nomor Pokok Mahasiswa : 133450200550007
Program Studi : Bahasa Korea
Judul Karya Tulis : Perbedaan Dialek Gyeongsang dan Dialek Seoul
Diajukan untuk : Melengkapi Persyaratan Kelulusan Program
Diploma III Akademi Bahasa Asing Nasional

Disetujui Oleh

Pembimbing

Direktur

Fitri Meutia, S.S, M.A

Dra. Rurani Adinda, M.A

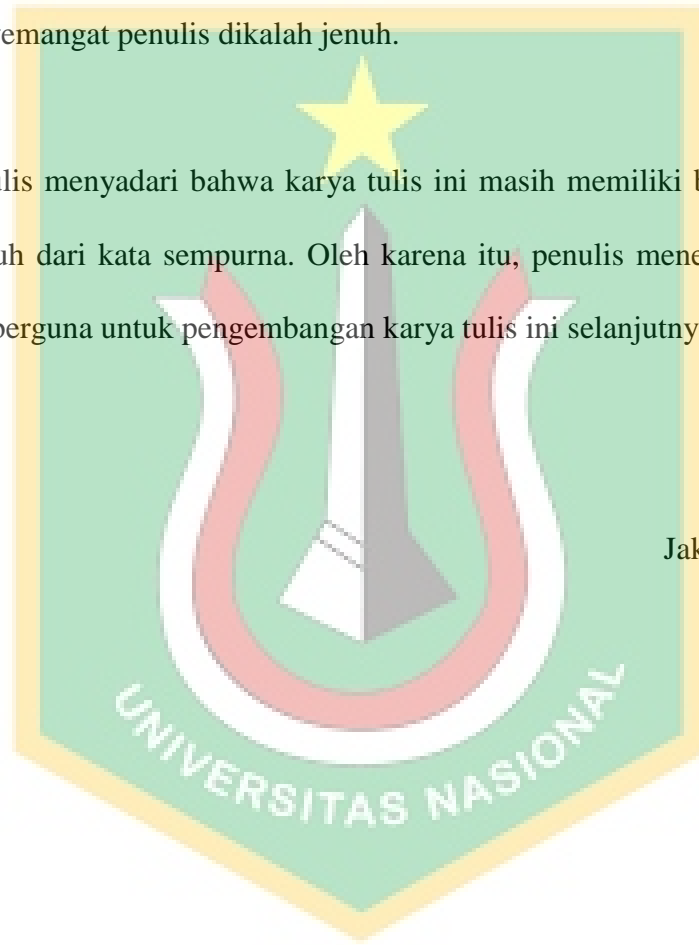
KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis akhir yang berjudul “PERBEDAAN DIALEK GYEONGSANG DAN DIALEK SEOUL”. Dalam penyelesaian karya tulis ini penulis mendapatkan banyak kendala, namun berkat adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik dan tepat waktu. Sehingga dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Yth. Ibu Dra. Rurani Adinda, M.A selaku Direktur Akademi Bahasa Asing Nasional, Jakarta.
2. Yth. Ibu Fitri Meutia, S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea ABANAS sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
3. Yth. Dosen-dosen serta staf Program Studi Bahasa Korea ABANAS Bapak Zaini, S.Sos, M.A., Bapak Fahdi Sachiya, S.S, M.A., Bapak Heri Suheri, S.S,Ibu Dra. Ndaru Catur Rini, M.I.Kom, Ibu Kwon Young Sun, Ibu Im Kyung Ae, Bapak Park Kyeong Jae, Ibu Ko Yoo Kyung.
4. Mama, Ayah, Kakak yang tercinta Yusnia Pratiwi dan Adik tersayang Lulu Husnul Padilah selaku keluarga yang selama ini telah memberikan banyak do'a, dukungan, dan kasih sayang.
5. Ibu Hj Martini, nenek dari penulis yang selalu mendo'akan yang terbaik.

6. Keponakan tercinta, Shaloom, Rafa dan Sehan yang memberikan semangat kepada penulis saat mengerjakan karya tulis ini.
7. Lia, Ita, Eva dan Fany, selaku sahabat penulis sejak TK yang sampai saat ini selalu memberi dukungan dan semangat.
8. Super Junior, idola sang penulis yang memberikan inspirasi serta menjadi penyemangat penulis dikalah jenuh.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima masukan dan saran yang berguna untuk pengembangan karya tulis ini selanjutnya.



Jakarta, Agustus 2018

Astri Suwardini

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Halaman Persetujuan Karya Tulis.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Metode penulisan.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II PERBEDAAN DIALEK GYEONGDANG DAN DIALEK SEOUL	
2.1 Pengertian Dialek.....	6
2.2 Dialek Gyeongsang dan Dialek Seoul.....	7
2.2.1 Dialek Gyeongsang.....	7
2.2.2 Dialek Seoul.....	7
2.3 Perbedaan Dialek Hyeongsang dan Dialek Deoul.....	8
2.3.1 Pengucapan/Pelafalan.....	8
2.3.2 Tata Bahasa.....	10
2.3.3 Kosakata.....	12

2.4	Contoh Penggunaan Dialek Gyeongsang.....	15
2.4.1	Penggunaan Dialek Gyeongsang dalam segi Kosakata.....	15
2.4.1	Penggunaan Dialek Gyeongsang dalam segi Pengucapan.....	18

BAB III KESIMPULAN

3.1	Kesimpulan Dalam Bahasa Indonesia.....	20
3.2	Kesimpulan Dalam Bahasa Korea.....	21

DAFTAR PUSTAKA	22
-----------------------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	23
-----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu yang menyatukan berbagai bahasa yang ada di wilayah nusantara. Setiap bahasa mempunyai karakteristik berbeda, namun bahasa juga mempunyai banyak ciri yang hampir mirip tapi tidak sama. Di Indonesia sendiri tercatat setidaknya ada 734 bahasa daerah yang tersebar dari Provinsi Nangroe Aceh Darussalam hingga Provinsi Papua, 34 Provinsi, atau sering kita mendengar dengan sebutan dari Sabang sampai Merauke. (<https://kissparry.com/2018/02/03/nama-nama-655-bahasa-daerah-di-indonesia-tahun-2018-awal/>, diakses 30 Juli 2018) Hal ini menjadikan Indonesia istimewa karena memiliki beragam bahasa yang berbeda-beda.

Begitupun bahasa yang ada di Korea, Korea Selatan adalah negara yang terletak di Asia Timur tepatnya mencakup bagian selatan semenanjung Korea. Korea Selatan memiliki banyak pulau-pulau kecil di lepas pantai perairannya. Pulau terbesar adalah Jeju-do, yang terletak pada bagian selatan semenanjung dengan luas 1.825 km². Pulau penting lainnya adalah Ulleung di Laut Jepang dan Ganghwa di perairan sebelah barat. Walau sebagian besar pesisirnya memiliki garis yang rata, pantai selatan dan baratnya berteluk-teluk dan mempunyai dataran berlumpur yang luas. (<https://id.wikipedia.org>, diakses 20 Maret 2018)

Banyak variasi, ragam atau dialek di tengah-tengah lingkungan masyarakat, tetapi masih belum dapat dibedakan manakah yang menjadi pola dalam penggunaannya. Fenomena yang sedang terjadi dalam masyarakat adalah belum mengerti struktur kalimat suatu bahasa, sehingga perlu suatu penelitian agar tidak terjadi salah penggunaan dalam kalimat baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk pengucapannya.

Menurut Harimurti Kridalaksana, munculnya berbagai ragam bahasa atau dialek tersebut disebabkan karena adanya faktor perbedaan waktu, tempat, sosial, budaya, situasi, serta sarana pengungkapan. Di dalam analisis ilmu bahasa, dialek bersinonim dengan istilah logat, yakni cara berbicara yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok penutur bahasa yang membedakannya dari cara berbicara atau berkomunikasi yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang pemakai bahasa lainnya.

(<http://www.latarbelakang.com>, diakses 20 Maret 2018)

Seperti negara Indonesia yang memiliki keragaman bahasa, negara Korea juga memiliki variasi dalam bahasa. Negara Korea memiliki beberapa dialek yang dalam bahasa Korea disebut 사투리(*satoori*). Bahasa baku negara Korea Selatan didasarkan pada dialek daerah Seoul. Dialek Seoul (서울 사투리 atau 서울 말) adalah bahasa dasar dari standar bahasa yang digunakan di Korea.

Selain dialek Seoul ada juga dialek Gyeongsang, yang biasa digunakan di kota Busan, Ulsan, dan Daegu. Karena termasuk dialek yang populer, jadi cukup sering muncul atau digunakan di drama Korea. Bagi generasi muda di provinsi

Gyeongsang sangat mudah untuk mengerti dan berbicara dalam dialek Seoul namun tidak bagi generasi tua di provinsi Gyeongsang untuk berbicara dialek Seoul. Karakteristik utama dari dialek Gyeongsang dibandingkan dialek Seoul adalah bagi orang dengan dialek Seoul dialek Gyeongsang terdengar seperti orang yang mencari ulah atau mengajak bertengkar. Tapi bagi orang Gyeongsang mereka terdengar seperti orang yang penuh dengan semangat. Sedangkan orang dengan dialek Gyeongsang menganggap dialek Seoul dingin, kaku dan terlalu formal.

Bahasa Korea yang dipelajari oleh mahasiswa di Akademi Bahasa Asing Nasional hanyalah bahasa resmi Korea (표준어). Sedangkan di Korea sendiri ada beberapa mahasiswa yang berkunjung ke daerah Gyeongsang, dimana daerah Gyeongsang memiliki bahasa atau dialek yang berbeda dengan dialek bahasa Korea resmi. Sehingga, kebanyakan dari mahasiswa tidak mengerti dialek Gyeongsang. Maka penulis bermaksud untuk menunjukkan beberapa perbedaan dialek Gyeongsang dan dialek Seoul. Diharapkan karya tulis akhir ini dapat sedikit memberikan pengetahuan bagi mahasiswa bahasa Korea yang hanya mempelajari bahasa Korea standar atau bahasa resmi Korea.

Berdasarkan uraian di atas, maka menarik untuk membahas tentang beberapa perbedaan dialek Gyeongsang dan dialek Seoul. Dengan demikian penulis membuat karya tulis ini dengan judul **“PERBEDAAN DIALEK GYEONGSANG DAN DIALEK SEOUL”**.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian untuk menunjukkan dialek Gyeongsang dengan membandingkannya dengan dialek Seoul atau bahasa Korea standar (표준어) kepada para pembelajar bahasa Korea di lingkungan program studi Bahasa Korea di ABANAS (Akademi Bahasa Asing Nasional). Pembelajar ini hanya belajar bahasa Korea standar di program studi Bahasa Korea sehingga tidak mengetahui dialek Gyeongsang dan terkadang memiliki kesulitan saat berhadapan dengan orang dari daerah Gyeongsang. Maka dari itu, karya tulis ini diharapkan dapat membantu mereka mengenali sedikit dialek Gyeongsang.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan karya tulis ini adalah untuk menginformasikan beberapa dialek Gyeongsang yang dalam hal ini hanya berkaitan dengan beberapa pengucapan, beberapa tata bahasa dan beberapa kosa kata.

1.4 Batasan Masalah

Penulis hanya akan melakukan penelitian mengenai perbedaan antara dialek Gyeongsang dan dialek Seoul. Adapun perbedaan hanya akan dibahas dari segi perbedaan beberapa pengucapan, beberapa tata bahasa dan beberapa kosa kata.

1.5 Metode Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini penulis hanya menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber yang didapat untuk menyusun karya tulis ini didapat dari berbagai study literatur atau study pustaka.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan karya tulis ini terdiri dari tiga bab yaitu;

- BAB I : PENDAHULUAN** : Menguraikan latar belakang pembahasan, alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penulisan dan sistematika penulisan.
- BAB II : JUDUL** : Menguraikan informasi tentang perbedaan dialek Gyeongsang dan dialek Seoul dalam beberapa pengucapan/pelafalan, beberapa tata bahasa, dan beberapa kosakata yang umum
- BAB III : KESIMPULAN** : Berisi kesimpulan dan saran dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea.

BAB II

PERBEDAAN DIALEK GYEONGSANG DAN DIALEK SEOUL

2.1 Pengertian Dialek

Menurut Meillet ciri utama sebuah dialek adalah perbedaan dalam kesatuan serta kesatuan dalam perbedaan. Selain itu, terdapat dua ciri lain yang melekat pada dialek. Pertama, dialek ialah seperangkat bentuk ujaran setempat yang berbeda-beda yang memiliki ciri-ciri umum dan masing-masing lebih mirip dibandingkan dengan bentuk ujaran lain dari bahasa yang sama. Kedua, Dialek tidak harus mengambil semua bentuk ujaran dari sebuah bahasa. (Meillet :1967)

Menurut Harimurti Kridalaksana, munculnya berbagai ragam bahasa atau dialek tersebut disebabkan karena adanya faktor perbedaan waktu, tempat, sosial, budaya, situasi, serta sarana pengungkapan. (Kridalaksana.1993:hal xxx)

Jadi dapat disimpulkan bahwa dialek adalah ragam bahasa pada suatu suku bangsa dilihat dari beranekaragam ujaran yang disebabkan oleh perbedaan daerah atau letak geografis dan perbedaan lingkungan sosial.

2.2 Dialek Gyeongsang dan Dialek Seoul

Dialek Gyeongsang dan Dialek Seoul merupakan dua dialek yang ada dari banyaknya ragam dialek yang ada di Korea Selatan.

2.2.1 Dialek Gyeongsang

Dialek Gyeongsang adalah dialek bahasa Korea di wilayah Yeongnam, yang mencakup provinsi Gyeongsang, Utara dan Selatan. Tidak seperti bahasa Korea standar, Sebagian besar varian dari dialek Gyeongsang bersifat tonal. Seorang penutur asli dapat membedakan dialek daerah Daegu dan dialek dari daerah Busan-Ulsan. Bentuk dialek relatif sama di sepanjang aliran tengah Sungai Nakdong tetapi berbeda dekat Busan dan Ulsan, Jinju dan Pohang serta sepanjang lereng timur Gunung Jiri.

(https://en.wikipedia.org/wiki/Gyeongsang_dialect, diakses 30 Juli 2018)

Mantan presiden Kim Young-sam pernah dikritik karena gagal mengucapkan kata yang tepat ketika memberikan pidato publik. Dia pernah keliru mengucapkan '경제' (*Gyeongje*: artinya 'ekonomi') sebagai '깡제' (*Gaengje*: pengucapan dialek Gyeongsang untuk '경제').

2.2.2 Dialek Seoul

Dialek Gyeonggi (*경기 방언*) atau dialek Seoul (*서울 사투리 / 서울 말*) dari bahasa Korea adalah dasar dari bentuk standar yang digunakan di Korea Selatan. Ini diucapkan di seluruh Semenanjung Korea, terutama di wilayah ibu kota Seoul, bagian yang paling padat penduduknya Korea Selatan, yang meliputi kota Seoul dan Incheon, serta seluruh Provinsi Gyeonggi. Dialek Seoul juga diucapkan di kota Kaesong, kabupaten Kaepung dan Changpung di Korea Utara.

(https://en.wikipedia.org/wiki/Gyeonggi_dialect, diakses 28 Juli 2018)

2.3 Perbedaan Dialek Gyeongsang dan Dialek Seoul

Perbedaan dialek Gyeongsang dan dialek Seoul sangat mencolok. Seperti dari beberapa segi pengucapan, beberapa tata bahasa dan beberapa kosakata.

2.3.1 Pengucapan/pelafalan

Menggunakan akhiran - ㄹ bagi para pria membuat mereka terdengar seperti wanita, atau seseorang yang berasal dari Seoul. Kita tidak akan terlalu sering mendengar - ㅂ니다.

Beberapa pengucapan dialek Gyeongsang dan dialek Seoul cukup berbeda. Beberapa pengucapan untuk konsonan ganda sedikit sulit bagi orang yang menggunakan dialek Gyeongsang, seperti “쌀” → “살”. “쌀” yang berarti beras dalam dialek Seoul akan berubah artinya menjadi “살” usia jika diucapkan dengan dialek Gyeongsang. Berikut beberapa perbedaan dalam segi pengucapan antara dialek Gyeongsang dan dialek Seoul:

No	Seoul/standar	Gyeongsang	Arti
1	언어	어너	Bahasa, bahasa lisan
2	은어		Bahasa kiasan
3	쌌다	살다	Murah, buang air
4	쌀	살	Beras
5	사과	사가	Apel
6	의사	이사	Dokter
7	막히다	매키다	Tersumbat, disumbat

8	먹이다	매기다	Memberi makan, menyuapi
9	옮기다	앵기다	Memindahkan
10	죽이다	지기다	Membunuh
11	김치	짐치	Kimchi
12	기름	지름	Minyak
13	목욕	모욕	Mandi
14	외무	에무	Urusan luar negeri
15	힘	심	Kekuatan
16	과자	까자	Kue-kue
17	했는데	했는디	Sudah melakukan (lampau)
18	왜?	와?	Kenapa?
19	먹다	묵다	Makan
20	어디	으디	Dimana
21	그만해라	고마해라	Cukup!, Hentikan!
22	많이	마이	Banyak
23	아줌마	아즘매	Bibi
24	형님	헝님, 햄아	Kakak laki-laki
25	됐지?	뎃제?	Oke?
26	현대	헌대	Masa Sekarang
27	별로	벨로	Tidak terlalu, biasa saja
28	선생님	스생님	Guru
29	류헨진	루헨진	Ryu Hen Jin
30	놉라	나라	Biarkan saja

(http://www.koreanwikiproject.com/wiki/경상_dialect)

Dalam dialek Gyeongsang terkadang dalam pengucapannya ada konsonan yang dapat berubah atau hilang. Contohnya pengucapan ”ㄱ” yang ada di tengah kata akan hilang. Seperti “니 모옥했나?” (목옥 → 모옥).

Pengucapan untuk beberapa konsonan awal juga dapat dapat berubah menjadi konsonan ganda “누가 내 까자 못나?” (과자 → 까자). Pengucapan dialek Gyeongsang untuk “어” yang ada di akhir kalimat berubah pengucapannya menjadi “이”, contohnya “내 숙제를 어제 했는디”. (했는데 → 했는디)

(<https://namu.wiki/w/동남방언>)

2.3.2 Tata Bahasa

No	Seoul/standar	Gyeongsang	Arti
1	나 갈게/나 간다	내 간데이	Aku pergi
2	나도 해봤다	내도 해봤데이	Aku juga pernah mencobanya
3	밥 먹었어?	밥 묵었나?	Sudah makan
4	뭐해?	머하노?	Apa yang kau lakukan?
5	가슴이 아프다	가슴이가 아프다	Dadaku sakit
6	물을 먹고	물로 묵고	Meminum air
7	그게 아니고요	그기 아니고예	Bukan itu

8	이거 나한테 있던 거 아니야?	이거 내인데 있던 거 아이가?	Bukankah ini yang ada padaku?
9	나와 같이 가자	내캉 가치 가자	Ayo pergi dengan saya
10	덥다>더워요	덥어요	Panas
11	낫다>나아요	낫아요	Sembuh
12	먹으면	무우면	Kalau makan
13	이건 누구 책이야?	이건 누구 책이고?	Ini buku siapa?
14	이건 네 책이야?	이건 니 책이가?	Ini bukumu?
15	못 하다	몬 하다	Tidak bisa
16	못 오다	몬 오다	Tidak bisa datang
17	좋아?	졸나?	Suka?
18	왜 이러니?	와 이라노?	Kamu kenapa?
19	이리 와라!	이리 온나!	Sini kamu!

(http://www.koreanwikiproject.com/wiki/경상_dialect)

Tata bahasa dialek Gyeongsang dibedakan antara pertanyaan untuk jawaban ya-tidak dan pertanyaan wh- (apa, siapa dimana, mengapa) , sementara standar Korea tidak. Misalnya, pertanyaan untuk jawaban ya-tidak diakhiri dengan "-a (아)" dan pertanyaan wh- diakhiri dengan "-o (오)". ,

(http://www.koreanwikiproject.com/wiki/경상_dialect) Contohnya:

- “밥 먹었나?” yang seharusnya “밥 먹었니?” atau “밥 먹었어?” —
"Sudah makan?"

- "며 하노?" yang seharusnya "뭐 하니?" atau "뭐 해?" — "Apa yang kamu lakukan?"

Ada juga kalimat yang ditambahkan "예" dibelakang kalimatnya akan terdengar seperti kalimat formal. Contohnya "그기 아니고예" dalam dialek Soeul berarti "그게 아니군요".

Partikel -이/ setelah kata benda, akan berubah berubah menjadi -이가
 "가슴이가 아프다" yang seharusnya "가슴이 아프다".

Terkadang ㄱ, ㅋ, atau ㆁ di awal kata akan berubah menjadi ㅈ, ㅉ, atau ㅍ.

- 김치 → [짐치]
- 기름 → [지름]

2.3.3 Kosakata

Perbedaan dialek Gyeongsang dan dialek Seoul atau bahasa korea dapat diketahui dari kosakatanya. Beberapa kosakata di dialek Gyeongssang sangat berbeda dengan dialek Seoul atau bahasa korea standar. Berikut beberapa kosakata dari dialek Gyeongsang.

NO	Gyeongsang	Seoul/standar	Arti
1	능금	사과	Apel
2	찌짐/지짐이	전	Jeon, Pancake korea

3	가시개	가위	Gunting
4	새그럽다	시다	Rasa asam
5	정지	부엌	Dapur
6	따시다	따뜻하다	Hangat
7	잡다	차갑다	Dingin
8	디다	힘들다/지치다	Lelah, capek
9	올리다	토하다	Muntah
10	뽀꼼쥐다	꼭 잡다	Pegang erat
11	봉다리	봉지	Kantong plastik
12	어제 아래	그저께	Kemarin lusa
13	문때다	문지르다	Menggosok, menggaruk
14	데피다	데우다	Memanasakan
15	아	아이	Anak kecil
16	아지매	아줌마, 고모, 이모	Bibi
17	아재	삼촌 / 아저씨	Paman
18	어무이	어머니	Ibu
19	아부지	아버지	Ayah
20	무우다	먹다	Makan
21	반피	바보	Bodoh
22	단디하다	조심하다	Berhati-hati
23	조포	두부	Tahu
24	소태	짜다	Memeras
25	위	참외	Melon
26	찌짐	부침개	Buchimgae, Pancake korea
27	정구지	부추	Kuai
28	돌개	도라지	Bunga balon, bunga lonceng
29	지러기, 지래기	겉절이	Sayuran yang diasamkan
30	콩지름	콩나물	Toge
31	달내이	달래	Sejenis bawang, kucai
32	날세이	냉이	Kubis
33	짐치	김치	Kimchi

34	고장	고추장	Gochujang
35	이밥	쌀밥	Beras
36	무시이퍼리	무청	Bagian lobak yang hijau
37	빌박, 비림박, 비릴박	벽	Tembok
38	정낭	화장실	Kamar mandi/toilet
39	돌가리	시멘트	Semen
40	다황	성냥	Korek api
41	따가리	뚜껑	Tutup
42	삼작	대문	Pintu gerbang
43	팽댕이	팽이	Gasing
44	두디	포대기	Bedong bayi
45	방구	바위	Batu karang
46	바꾸	바퀴	Roda, putaran
47	바쁘재,보재기	보자기	Kain pembungkus
48	빼다지	서랍	Laci
49	치	체	Ayakan, saringan
50	영가	언니	Kakak perempuan
51	찌리부리하세	찝찝하게	Ngeri
52	낭캐	나무	Pohon
53	조무래기	꼬마	Anak kecil
54	모가치	몫	Pembagia, bagian
55	꺼꾸	술래	Orang yang bermain petak umpet
56	배찌	관히	Sia-sia, tidak berguna
57	덱끼리	최고	Terbaik
58	가죽다	가깝다	Dekat
59	까재미	가자미	Ikan pipih
60	이지다	예쁘다	Cantik
61	날개비	날개	Sayap
62	조막띠	주먹	Kepalan tangan, bogem
63	찍자	시비	Kesuburan

64	꼬실매	곱슬머리	Rambut keriting
65	골띠기	꿀뚜기	Bayi gurita

(http://www.koreanwikiproject.com/wiki/경상_dialect)

Beberapa kosakata dialek Gyeongsang sangat berbeda dari standar bahasa Korea. Misalnya 사과 yang berarti apel dalam bahasa Korea standar dalam dialek Gyeongsang disebut 능금. Kantong plastik yang dalam Seoul dialek 봉지 dalam dialek Gyeongsang disebut 봉다리.

Jika kita ingin pergi ke toilet di daerah Gyeong sang, orang-orang di sana akan menyebutnya 정낭 bukan 화장실.

2.4 Contoh Penggunaan Dialek Gyeongsang

2.4.1 Contoh Penggunaan Dialek Gyeongsang dalam Segi Kosakata

Banyak pula artis atau penyanyi Korea yang menggunakan dialek Gyeongsang di kehidupan sehari-hari atau di dalam suatu acara tv. Salah satunya adalah Key dari boyband SHINee yang memang berasal dari Daegu provinsi Gyeongsang.

Dalam acara variety show “Knowing Brother (아는 형님)” Key menceritakan cerita saat ia masih menjadi seorang trainee bersama anggota SHINee yang lain yaitu Minho. Pada saat itu Minho menyuruh Key untuk membersihkan piring yang digunakan setelah selesai makan, tapi Key merasa kalau sesama teman tidak perlu menyuruh.



(<https://www.youtube.com>)

Tiba-tiba Key marah-marah menggunakan dialek Gyeongsang “돌 빨았나?”



Para bintang tamu dan presenter dalam acara tersebut kaget dan bingung apa maksud dari dialek Key yang kalau dalam bahasa standar Korea berarti “Kau menjilat batu?”



Key menjelaskan arti dari dialek yang ia sebutkan barusan.



“들 빨았나?” dalam dialek berarti “제정신이니?” atau “apa kamu waras?”

dalam bahasa Indonesia.

2.4.2 Penggunaan Dialek Gyeongsang dalam Segi Pengucapan

Hwang Chi Yeol dan Eunji yang berasal dari Gyeongsang menjelaskan beberapa dialek Gyeongsang di acara Happy Together.

Dalam dialek Gyeongsang apabila seorang adik laki-laki memanggil kakak laki-lakinya bukan dengan sebutan “형” melainkan dengan sebutan “햄아~”



(<https://www.youtube.com>)

Hwang Chi Yeol lalu menjelaskan bahwa”햄아” adalah singkatan dari “형님아”



BAB III

KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan dalam bahasa Indonesia

Karya tulis ini menjabarkan beberapa perbedaan dialek Gyeongsang dan dialek Seoul. Beberapa perbedaan dari segi pengucapan, tata bahasa dan kosakata dalam dialek Gyeongsang dan dialek Seoul. Dalam segi pengucapan ada "쌀" yang menjadi "살", dan ada "사과" yang menjadi "사가", "묵묵" akan menjadi "모묵". Dari segi tata bahasa jika dalam dialek Seoul "밥 먹었어?" berubah menjadi "밥 묵었나?" dan "뭐해?" berubah menjadi "머하노?" dalam dialek Gyeongsang. Sedangkan dalam segi kosakata, apel yang dalam dialek Seoul "사과" dalam dialek Gyeongsang adalah "능금" ada pula dapur yang dalam dialek Seoul "부엌" menjadi "정지" di dialek Gyeongsang.

Diharapkan ke depannya beberapa dialek-dialek yang ada di Korea diajarkan pada mata kuliah program studi bahasa Korea. Sehingga para pembelajar tidak buta pengetahuan tentang dialek-dialek yang ada di korea.

3.2 Kesimpulan dalam bahasa Korea

결론

이 논문은 경상도 방언과 서울 방언을 다른 점이 설명한다. 경상도 방언과 서울 방언의 발음, 문법 그리고 어휘의 차이 점이다. 발음으로는 표준어에 "쌀" 인데 경상도 방언에 "살"가 된다, "사과"를 "사가", "목욕"을 "모욕"이 된다. 문법으로는 표준어에 "밥 먹었어?"인데 경상도 방언에 "밥 묵었나?" 되고 "뭐해?"를 "머하노?"가 된다. 어휘으로는 표준어에 "사과"인데 경상도 방언에 "능금", "부엌"을 "정지"가 된다.

앞으로 한국의 방언들을 한국어학과에서도 가르쳤으면 한다. 그래서 학습자들은 한국의 방언 지식에 대해 조금이라도 알수있을 것이다.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Meillet, Antoine. 1967. *The Indo-European Dialects*. Alabama .University of Alabama press.

Harimurti Kridalaksana. 1993. *Wiwara: Pengantar Bahasa dan Kebudayaan Jawa*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama

Sumber Lainnya

Kissparry. "DAFTAR NAMA 655 BAHASA DAERAH DI INDONESIA TERSEBAR DI 34 PROVINSI". 2018. dari situs <https://kissparry.com/2018/02/03/nama-nama-655-bahasa-daerah-di-indonesia-tahun-2018-awal/>, diakses 30 Juli 2018

Wikipedia. *Gyeonggi dialect*. https://en.wikipedia.org/wiki/Gyeonggi_dialect, diakses 20 Maret 2018

Wikipedia. *Gyeongsang Dialect*. https://en.wikipedia.org/wiki/Gyeongsang_dialect, diakses 20 Maret 2018

KoreanWiki. *경상 Dialect*. http://www.koreanwikiproject.com/wiki/경상_dialect, diakses 30 Juli 2018

NamuWiki. *동남 방언*. <https://namu.wiki/w/동남 방언>, diakses 30 Juli 2018

<https://www.youtube.com>, diakses 1 Agustus 2018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Astri Suwardini
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 29 Maret 1995
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Telp : 085693548680
Email : Asuwardini@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1999 – 2001 : TK An-Nuriah
2001 – 2007 : SD Negeri Rawajati 06 pagi
2007 – 2010 : SMP Negeri 182 Jakarta
2010 – 2013 : SMA Negeri 55 Jakarta
2013 – sekarang : Akademi Bahasa Asing Nasional Jakarta

